

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dari segi bahasa, metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” artinya melalui dan “*hodos*” artinya jalan atau cara. Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Jerman *methodicay* artinya ajaran tentang metode, dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, sedangkan dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Jadi, metode artinya cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu yang dimaksud<sup>1</sup>.

Sedangkan penelitian dalam bahasa Inggris adalah *research* yang terdiri dari kata “*Re*” berarti kembali, dan “*Search*” berarti mencari. Dengan demikian, penelitian adalah proses mencari kembali suatu kebenaran yang dapat dijadikan bahan untuk menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam kehidupan manusia<sup>2</sup>. Menurut istilah, penelitian adalah proses atau usaha yang dilakukan seseorang baik secara personal maupun kolektif untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan kaidah, prinsip dan metode secara ilmiah<sup>3</sup>.

Jadi, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat rasional dan sistematis<sup>4</sup>.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh dan mengambil data-data yang diperlukan<sup>5</sup>. Riset pustaka memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data

<sup>1</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 242.

<sup>2</sup> Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 2.

<sup>3</sup> Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 3.

<sup>4</sup> Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits* (Kudus: Nora Media Enterprise. 2010). 1.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: UGM Press. 1983). 9.

penelitiannya. Tegasnya riset pustakan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan<sup>6</sup>.

Adapun sumber kepustakaan yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah adalah teori Ilmu Ma'anil Hadits dengan didukung dengan data kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan Ilmu Ma'anil Hadits seperti teori Ilmu Lughah, Ilmu Asbabul Wurud, Ilmu Hermeneutik dan lain-lain.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan persepektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti dapat menghubungkan antara peristiwa dan makna peristiwa<sup>7</sup>. Peneliti kualitatif menggunakan dirinya sendiri maupun diri peneliti lain sebagai instrument utama dalam pengumpulan data<sup>8</sup>.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data aotentik atau data langsung dari hadits tersebut. Data primer yang digunakan dalam penulisan skripsi meliputi sumber-sumber atau referensi-referensi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian<sup>9</sup>.

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah kitab hadits *Shohih al-Bukhari* karya Abu 'Abdillah Muhammad bin Ismail

---

<sup>6</sup> Hak pengarang dilindungi Undang-undang. *Metode Penelitian Kepustakaan / Mestika Zed* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1-2.

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 3-4.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 16.

<sup>9</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1995), 80.

al-Bukhari, *Shohih Muslim* karya Abu al-Husain Muslim bin al-Hajaj bin Muslim al-Qusairi al-Naisaburi, *Sunan ibn Majah* karya Muhammad bin Yazid Abu 'Abdullah al-Quzauni, dan *Musnad al-Imam Ahmad bin Hambal* karya Ahmad bin Hambal Abu 'Abdullah al-Syibani.

Karena dalam skripsi ini bukan hanya membahas redaksi haditsnya saja, tetapi juga membahas tentang ma'na hadits, maka peneliti juga menggunakan kitab syarh hadits sebagai data primernya yaitu kitab *'Umdah al-Qari Syarh Shohih al-Bukhari* karya Badru al-Din al-'Aini al-Hanafi. *Syarh Subulus Salam* karya Muhammad bin Isma'il al-Amiri al-Kahlani ash-Shan'ani dan *Syarh Bulugh al-Maram* karya 'Athiyah bin Muhammad Salim.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain<sup>10</sup>. Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data dan menganalisis data yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis<sup>11</sup>.

Adapun sumber data sekunder yang mendukung penulisan ini misalnya: *Qowaid Syarah Hadis* karya M. Nuruddin, M.Ag, *Ilmu Ma'anil Hadits* karya Abdul Mustaqim, *Sunah Nabi Saw* karya Muhammad al-Ghazali, *Hadits Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual* (telaah ma'anil hadits tentang ajaran Islam yang universal, temporal dan local) karya Muhammad Suhudi Ismail, *Memahami Hadits Nabi* karya Suryadi, *Kaifa Nata'amal ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah* karya Yusuf al-Qardawi, *Menjawab Hadits dan Ayat Kontroversi* karya Sufyan bin Zaidin Sinaga dan Abu Yazid bin Jamidi dan masih banyak sumber lainnya.

---

<sup>10</sup> Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I* (Yogyakarta: UGM Press, 1983), 10.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode library research, yaitu studi literature dan studi dokumentasi. Metode documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu penelitian dalam memahami fenomena yang terjadi dan membantu dalam membuat interpretasi data<sup>12</sup>.

Dokumentasi di kitab hadits *Shohih al-Bukhari* karya Abu ‘Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari juz 1 bab halaman 328 hadits nomor 1292 dipahami melalui kitab *Syarh Subulus Salam* karya Muhammad bin Isma’il dan *Syarh Shohih al-Bukhari* karya Badru al-Din al-‘Ini al-Hanafi.

#### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data ada beberapa teknik. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah teknik meningkatkan ketekunan. Teknik peningkatan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat<sup>13</sup>. Karena sumber data dalam penelitian ini adalah berupa literature, maka menguji keabsahannya harus didukung oleh berbagai referensi kitab hadits dan kitab syarh hadits.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkanya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 140-141.

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprese, 2010), 95.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain<sup>14</sup>.

Karena penelitian ini membahas makna hadits, maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode pengsyarahan atau penafsiran suatu hadits. Metode penafsiran merupakan suatu penafsiran terhadap teks tradisional atau klasik (hadits) dimana suatu permasalahan harus selalu diarahkan bagaimana teks tersebut selalu dapat kita pahami dalam konteks kekinian<sup>15</sup>.

Dengan metode ini penulis berusaha memperoleh diskripsi (gambaran) tentang bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan hadits yang tampak bertentangan dengan ayat al-Qur'an tersebut. Adapun hadits yang akan penulis teliti adalah tentang adzab mayat di dalam kubur karena ditangisi keluarganya.

Penyelesaian hadits tersebut, berdasarkan teori Ilmu Ma'anil Hadits adapun dalam memahami suatu hadits ada metode-metode dan pendekatan yang sudah dipaparka peneliti dibab II agar memperoleh pemahaman yang relevan, actual, rasional dan kontekstual dengan era sekarang.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits (paradikma interkoneksi berbagai teori dan metode memahami Hadits Nabi)* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), 17-18.